

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Tazkya mengenai “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Dalam Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada perolehan hasil menunjukkan peningkatan. Hal tersebut didasarkan pada hasil nilai N-Gain yang menunjukkan skor 0.76 dan berada pada kategori “Tinggi”. Selain itu, hasil lembar observasi guru dan siswa menilai efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi di Indonesia berada pada kategori “Sangat Baik” dengan skor rata-rata 98% dari hasil observasi siswa dan 100% dari hasil observasi guru. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
2. Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi di Indonesia menunjukkan interpretasi “Sangat Baik”. Angket respon siswa menunjukkan rata-rata skor 82 dari total 100, dengan persentase 82%. Kesulitan siswa dalam Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan

kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia berkaitan dengan sintaks model *Problem Based Learning* (PBL) dan indikator kemampuan berpikir kreatif menunjukkan bahwa 36 % memiliki kendala dan 64% tidak memiliki kendala. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan diminati oleh siswa.

3. Kesulitan guru dalam Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia berkaitan dengan sintaks *Problem Based Learning* (PBL) dan indikator kemampuan berpikir kreatif diantaranya, banyak siswa tidak dapat mempertahankan konsentrasi atau perhatian mereka selama pelajaran berlangsung, siswa menghadapi masalah dalam bekerja secara efektif dalam kelompok termasuk pembagian tugas dan kerjasama, siswa merasa tidak percaya diri atau cemas ketika harus berbicara di depan kelas atau menyajikan hasil kerja mereka, sejumlah besar siswa tidak sepenuhnya mengerti atau menguasai materi yang diajarkan. Upaya guru untuk mengatasi hal tersebut dengan mengadakan kegiatan atau permainan ringan di awal sesi untuk membantu siswa merasa lebih nyaman dan akrab satu sama lain, mengajarkan siswa pentingnya sikap inklusif dan menghormati setiap individu tanpa memandang perbedaan, seperti latar belakang, kemampuan, atau penampilan, menunjukkan perilaku atau tindakan yang diharapkan melalui contoh nyata atau demonstrasi, mendorong dan mendukung siswa untuk

memiliki rasa percaya diri dan keberanian dalam berbagai situasi, seperti berbicara di depan kelas, menyampaikan pendapat, atau mencoba hal-hal baru.

B. Saran

Penelitian ini merupakan salah satu alternatif pembelajaran pada upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Setelah penelitian dilaksanakan, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan melakukan variasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa, menumbuhkan motivasi belajar mereka, serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna, menyenangkan, dan efektif.
2. Bagi siswa, disarankan agar selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, giat belajar dalam segala kondisi, dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
3. Bagi pembaca, penulis berharap isi skripsi ini dapat menjadi inspirasi dalam menulis karya-karya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berpikir kreatif menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, diharapkan dapat mengembangkan instrumen penelitian yang lebih baik. Selain itu, selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), peneliti harus dapat memotivasi siswa agar terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dan siswa.